



MANNUAL BOOK KONSELING KELOMPOK



LATAR BELAKANG

Kesehatan mental merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pemasyarakatan, khususnya bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Lingkungan tertutup, tekanan psikologis akibat proses hukum, serta keterbatasan interaksi sosial dapat menimbulkan stres, kecemasan, bahkan gangguan emosional.

Klinik Pratama Rutan Kelas I Surakarta berkomitmen untuk tidak hanya memberikan layanan kesehatan fisik, tetapi juga mendukung kesehatan mental dan sosial WBP.

Dari kondisi tersebut, lahirlah inovasi “KONSELING KELOMPOK”, yaitu program konseling berbasis kelompok yang bertujuan untuk menciptakan suasana pembinaan yang lebih sehat, produktif, dan harmonis di dalam Rutan.



TUJUAN

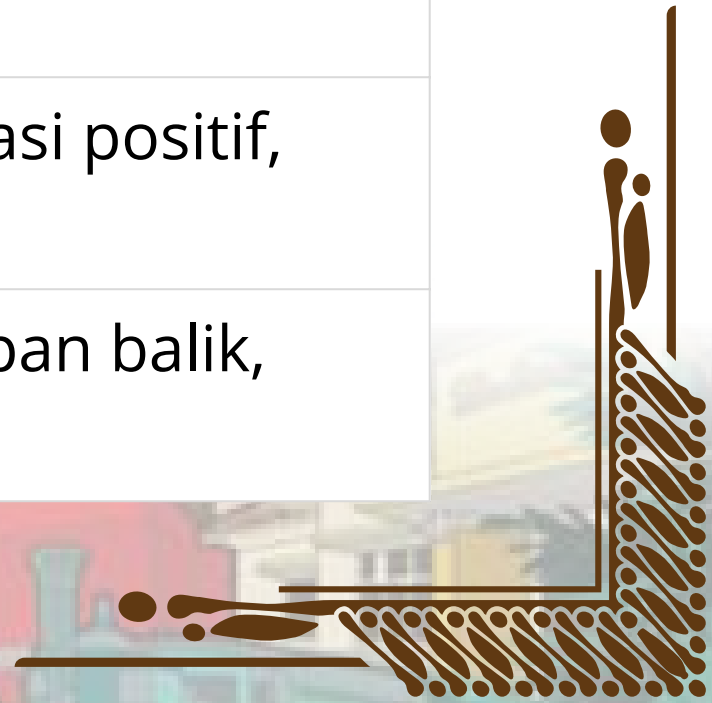
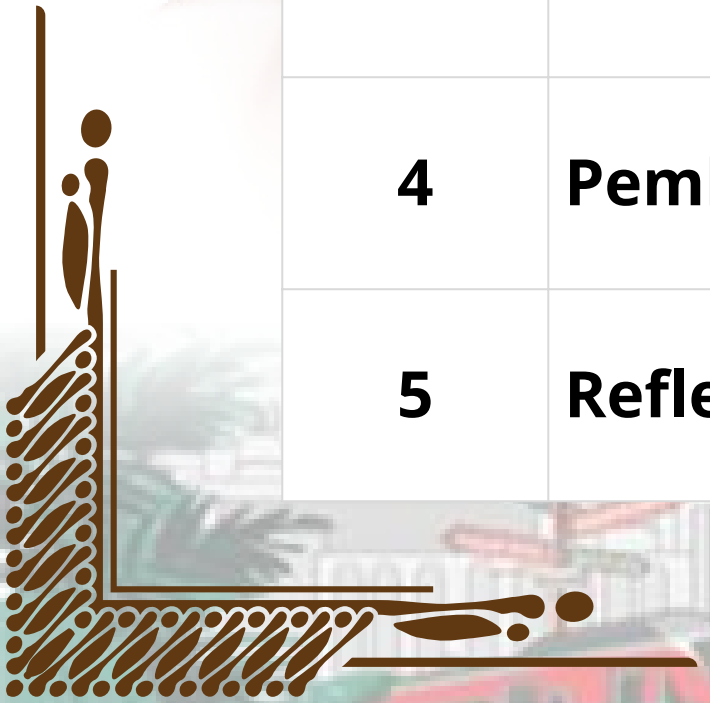
- 1. Meningkatkan kesehatan mental dan emosional warga binaan.**
- 2. Menciptakan ruang aman untuk berbagi pengalaman dan perasaan secara positif.**
- 3. Membantu WBP mengembangkan kemampuan sosial dan empati.**
- 4. Meningkatkan efektivitas pembinaan kepribadian.**
- 5. Menunjang program rehabilitasi sosial dan integrasi kembali ke masyarakat.**



INOVASI PROGRAM

Program ini mengintegrasikan pendekatan psikososial dan edukatif melalui metode konseling kelompok. Setiap sesi dirancang agar partisipatif, reflektif, dan solutif, dengan struktur kegiatan sebagai berikut:

Tahap	Kegiatan	Deskripsi
1	Pembukaan dan Ice Breaking	Menciptakan suasana nyaman dan keakraban antar peserta.
2	Identifikasi Masalah	Peserta menyampaikan perasaan, pengalaman, atau masalah yang sedang dihadapi.
3	Diskusi Kelompok	Fasilitator memandu proses berbagi pengalaman dan memberikan perspektif positif.
4	Pemberian Materi Edukatif	Materi seputar pengendalian emosi, komunikasi positif, dan motivasi diri.
5	Refleksi dan Penutup	Menyimpulkan hasil diskusi, memberikan umpan balik, serta menyusun rencana tindak lanjut.





LANGKAH-LANGKAH IMPLEMENTASI

1. Perencanaan Program

- Koordinasi dengan Kepala Rutan dan Subsidi Pelayanan Tahanan.
- Penentuan tema dan jadwal pelaksanaan.
- Persiapan sarana dan prasarana (ruang, alat tulis, media visual).

2. Seleksi Peserta

- Asesmen awal oleh tim Klinik Pratama untuk menentukan peserta yang membutuhkan pendampingan psikologis.

3. elaksanaan Kegiatan Konseling Kelompok

- Dipandu oleh tenaga kesehatan dan pembina kepribadian.
- Menggunakan pendekatan komunikatif, empatik, dan edukatif.

4. Monitoring dan Evaluasi

- Dilakukan melalui observasi perilaku WBP, tingkat partisipasi, serta evaluasi kepuasan peserta.
- Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan sesi berikutnya.



HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1. Meningkatnya kestabilan emosi dan motivasi warga binaan.**
- 2. Terbentuknya dukungan sosial positif antar-WBP.**
- 3. Menurunnya potensi konflik dan stres di lingkungan Rutan.**
- 4. Terwujudnya Rutan Surakarta sebagai tempat pembinaan yang sehat secara fisik dan mental.**





RENCANA KEBERLANJUTAN



- 1. Menjadikan kegiatan Konseling Kelompok sebagai program rutin Klinik Pratama.**
- 2. Mengembangkan modul tematik seperti: pengendalian diri, manajemen stres, dan kesiapan reintegrasi sosial.**
- 3. Membangun kerja sama dengan psikolog eksternal atau instansi kesehatan jiwa.**
- 4. Melakukan digitalisasi dokumentasi hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dan publikasi inovasi.**





PENUTUP



Inovasi Konseling Kelompok di Klinik Pratama Rutan Kelas I Surakarta merupakan bentuk nyata komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan mental warga binaan.

Program ini tidak hanya mendukung pemulihan psikologis, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang lebih humanis, efektif, dan berdaya guna.





TERIMA KASIH

